

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA
ZAKAT BAITUL QIRADH BAZNAS PROVINSI SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

Maria Emelia

642015045

Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2019

Palembang, 4 Maret 2019

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

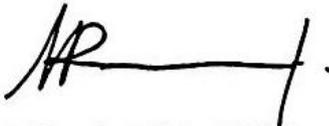
Assalamualaikum Wr, Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul “**Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Zakat Baitul Qiradh Baznas Provinsi Sumatera Selatan**” di tulis oleh Saudari Maria Emelia telah dapat diajukan sidang Munaqosyah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian Terimakasih.

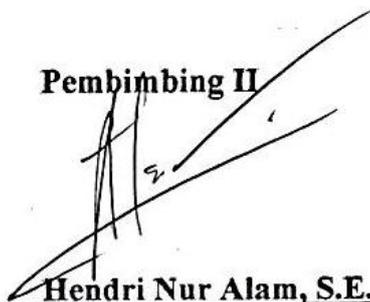
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Sri Yanti, S.Pd., M.Pd.
NBM/NIDN : 988351 / 0219126901

Pembimbing II



Hendri Nur Alam, S.E., M.Si
NBM/NIDN : 1231101 / 0222108202

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA
ZAKAT BAITUL QIRADH BAZNAS PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Yang ditulis oleh saudara MARIA EMELIA, NIM: 642015045

Telah di munaqosyahkan dan di pertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 9 Maret 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, 9 Maret 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 995868/0229097101



Sekretaris

Dra. Nurhuda, M.Pd.I

NBM/NIDN: 995865/0205116901

Penguji I

Drs. Huskani Sua'idi, M.H.I

NBM/NIDN: 760204/0205116901

Penguji II

Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 880017/0214037301

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum

NBM/NIDN: 618325/0210086901

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Emelia

NIM : 642015045

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan peceplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 09 Maret 2019



Maria Emelia
642015045

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّكَّعِينَ

Artinya : “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku’.”

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Kedua Orang Tua ku tercinta, Ayah dan Ibu yang selalu memberi ku dukungan, mendo’akan keberhasilanku dan menjadi penyemangat hidupku.
- ❖ Ayuk (Dewi sartika) yang selalu mendukung dalam segala hal dan Adikku tersayang (Devi julianti) yang menjadi penyemangatku.
- ❖ Keluargaku yang menjadi motivasi dan menjadi terbaik untukku
- ❖ Almamater ku tercinta
- ❖ Teman-teman Seperjuangan Ekonomi Islam 2015 Terima Kasih atas Kebersamaan selama menempuh pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Teman terbaik yang ada disetiap suka maupun duka dan menjadi penyemangat serta selalu kasih support untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dari grup tiga dara Mayang indah dan Riska triana.

- ❖ Sahabatku Lia Agusfina Wati dan Tina luvita sari yang telah berjuang bersama dari awal sampai akhir skripsi ini.
- ❖ Keluarga angkatku drg.Asti Rosmala Dewi yang selalu motivasi agar terus berjuang menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
- ❖ Teman-temanku Dayat, Herda, Iqbal, Rudi, dan yawi alumni SMP N 1 JEJAWI Oki yang selalu kasih masukkan, saran serta penyemangat agar menyelesaikan skripsi ini tepat waktu
- ❖ Riki Carniago yang selalu menasehati, menemani dan selalu memberi semangat agar menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
- ❖ Keponakkanku Kiki Pratiwi tercinta yang selalu menemaniku untuk segera lulus tepat waktu dan selamat berjuang untuk kamu agar cepat mencapai target.
- ❖ Tim Gempa Squad kompak selalu
- ❖ Teman Seperjuangan KKN Posko 229 Agung, Aji, Danil, Mawar, Ando, Aditty, Wella, dan Windi Desa Tebedak 1 kec.payaraman .

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah berkat rahmat, taufiq, hidayah dan inayah dari Allah, skripsi yang berjudul: “Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Zakat BaitulQiradh BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan” dapat penulis selesaikan dengan tanpa adanya halangan yang berarti. Dalam penulisan ini penulis mendapat bimbingan dan sasaran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan ini dapat terealisasi. Dengan segala ketulus dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Orang Tuaku tercinta, Ayah dan Ibu yang selalu memberikudukungan, mendo’akan keberhasilan dan menjadipenyemangathidupku
2. Bapak, Dr. AbidDjazili, S.E, M.M, RektorUniversitasMuhammadiyah Palembang, selakupenanggungjawabpenuhterhadapberlangsungnya proses belajarmengajar di lingkunganUniversitasMuhammadiyah Palembang.
3. Bapak, Drs. Abu Hanifah,M.,Hum, SelakuDekanFakultas Agama Islam UniversitasMuhammadiyah Palembang.
4. Bapak, Drs.RuskamSua’idi, M.H.I, SelakuPembimbingAkademik yang telahmemberikanbimbingannyadariAwalkuliahsampaipersetujuanterhadap skripsiini.
5. Ibu, SryYanti, S.Pd., M.pd.SelakuDosenpembimbing I danBapak, HendriNurAlam, S.E., M.SiSelakuDosenpembimbing II yang

telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Dosen, pegawai administrasi, karyawan dan seluruh civitas akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang karena perannya dan keberadaannya yang telah membantu menyelesaikan.
 7. Seluruh karyawan BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan yang telah membantu memberikan fasilitas dan waktunya. Semuanya sangat berharga bagi penulis.
 8. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan motivasi selama menjalankan masa kuliah di Universitas Muhammadiyah Palembang
- Kepada mereka semua, penulis ucapkan terimakasih dan hanya untai ucapan terimakasih dan permohonan maaf, semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan amal saleh mereka di terima serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah swt.

Penulis menyadari bahwa karena keterbatasan yang ada pada diri penulis, hasil penulisan ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran demi untuk lebih sempurnanya penelitian ini sangat penulis hargai dan harapkan.

Palembang, 5 Maret 2019

Penulis,

MARIA EMELIA

NIM : 642015045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BEBAS PLAGIAT	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Variabel dan Definisi Operasional.....	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Teknik Pengumpulan Data.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Sebelumnya.....	16
B. Pengertian Persepsi.....	18
C. Jenis-Jenis Persepsi.....	19
D. Pengertian Masyarakat.....	20
E. Pengertian Zakat.....	21
F. Manfaat Dana Zakat.....	23
G. Orang-Orang Yang Berhak Menerima Zakat.....	27
H. Golongan Yang Tidak Berhak Menerima Zakat.....	29
I. Manajemen Pengelolaan zakat.....	29

BAB III PROFIL BAZNAS PROVINSI SUMATERA SELATAN

A. Sejarah BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan.....	32
B. Visi dan Misi BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan	35
C. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan Periode 2019.....	36
D. Tugas Pokok dan Fungsi BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan.....	37
E. Letak Geografis Wilayah BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Zakat Baitul Qiradh BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan.....	39
B. Pembagian Dana Zakat Baitul Qiradh di BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan Terhadap Masyarakat Palembang.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Surat Pernyataan Selesai Melakukan Riset
2. Lampiran 2 : Daftar Konsultasi Pembimbing
3. Lampiran 3 : Biodata Penulis
4. Lampiran 4 : Surat Keterangan Pembimbing
5. Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
6. Lampiran 6 : Daftar Panduan Wawancara

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Zakat Baitul Qiradh Baznas Provinsi Sumatera Selatan”. Penelitian ini dilatar belakangi pemanfaatan dana zakat kepada masyarakat miskin melalui baitul qiradh baznas provinsi sumatera selatan . Zakat merupakan suatu ibadah yang dimensi sosialnya sangat tinggi dan bersentuhan langsung dengan pembelaan terhadap kaum lemah. Dimana khususnya masih banyak masyarakat fakir dan miskin yang perlu di tanggulangi. Zakat adalah salah satu solusi dimana dana zakat diberikan kepada para mustahiq tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus dan diharapkan mempunyai penghasilan tidak lagi menerima zakat tetapi menjadi pemberi zakat atau muzakki. Ditegaskan pada Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat di Indonesia memberikan perhatian khusus terhadap zakat produktif dalam meningkatkan perekonomian umat islam.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi. Analisa data digunakan melalui tahap pengumpulan data, observasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan dana zakat yang di bagikan oleh Baznas melalui Baitul Qiradh yang terdapat di masjid syuhada plaju telah berjalan sangat baik, masyarakat juga merasa sangat terbantu dengan adanya program dari baznas provinsi sumsel pembagiannya juga melalui program besar yang dijalankan baznas yaitu, sumsel makmur, sumsel sehat, sumsel cerdas, sumsel takwa dan sumsel peduli. Mulai pembagiannya cukup efisien terhadap masyarakat miskin dan sangat bermanfaat bagi mereka untuk mengembangkan usaha mereka disaat mereka kekurangan modal untuk berdagang cara mendapatkan zakat juga melalui survey kelapangan dan wawancara kepada masyarakat langsung.. Di BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan masih banyaknya para muzakki yang masih kurang mengerti tentang kewajiban berzakat untuk membersihkan sebagian harta yang mereka miliki.

Beberapa saran dari penulis yang berkaitan dengan hasil penelitian yaitu: Pengurus BAZNAS diharapkan mempertimbangkan dan memberikan modal usaha kepada para mutahik serta dana tambahan untuk pengurusan administrasi Baitul Qiradh masjid syuhada. Dan melakukan pengawasan secara intens, koordinasi yang baik serta ketegasan terhadap Baitul Qiradh sehingga dapat memajukan usahanya dan lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci : Manfaat dana zakat, Masyarakat, Baznas provinsi dan Baitul Qiradh

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak didunia. Kondisi ini memiliki keuntungan tersendiri bagi proses pembangunan menuju masyarakat muslim sejahtera melalui pemanfaatan dana zakat¹. Zakat merupakan kewajiban mendermakan sebagian harta bagi setiap umat islam yang mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari para fakir miskin. Undang-Undang No.23 Tahun 2011 membentuk Lembaga Pengelolaan Zakat di Indonesia, terdiri dari dua macam yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang di bentuk pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat.

Baznas adalah lembaga pengelolaan zakat yang didirikan oleh pemerintah, yang didirikan atas usul kementerian Agama dan disetujui oleh presiden. Laz merupakan lembaga pengelolaan zakat yang dibentuk oleh swasta atau diluar pemerintah.

Adapun tujuan dari baznas dan laz adalah sama-sama untuk membentuk masyarakat muslim sejahtera dengan bantuan dari para muzakki (orang yang membayar zakat). Baznas (badan amil zakat nasional) merupakan satu-satunya lembaga yang berwenang untuk menyalurkan dana zakat dari para muzakki kepada masyarakat kurang mampu atau fakir miskin. Adapun cara

¹Asep saefuddiin, "Potensi-Zakat-Indonesia" <http://zakat.or.id>

pembagiannya yang tidak tepat sasaran yang menyebabkan keluhan masyarakat atas cara pembagiannya, contohnya masyarakat yang berkecukupan atau masyarakat menengah atas dan kurangnya pemahaman masyarakat atas manfaat dari zakat yang dibagikan oleh baznas.

Baznas juga membentuk badan-badan amil seperti baitul qiradh untuk membantu lembaga baznas dalam menyalurkan zakat kepada masyarakat, zakat yang di bagikan juga tidak sepenuhnya santunan kepada masyarakat tetapi juga bantuan berupa pinjaman untuk mengembangkan usaha mereka dengan cara pembayarannya dicicil selama waktu kesepakatan untuk meringankan beban mereka disaat tidak mempunyai modal untuk membuka usaha.

Agar tidak terjadi kesalah pahaman antara masyarakat,pemerintah mempunyai delapan golongan orang yang berhak menerima zakat yaitu: orang fakir, orang miskin, amil zakat, muallaf, budak, orang yang berhutang dan orang yang berjuang di jalan Allah. Delapan golongan ini wajib menerima zakat, jadi pengelola zakat harus memastikan bahwa golongan tersebut dipastikan menerima zakat dan pendistribusian zakat tidak boleh dilakukan dengan rasa pilih kasih sehingga golongan yang wajib menerima atau diberikan tidak mendapat pemberian zakat. Karena itu, penyaluran tidak boleh dilakukan berdasarkan kemauan dari pengelola zakat yang kemudian

akan berdampak buruk. Harus amanah dan berjalan sesuai dengan ketentuan anjuran islam tidak boleh di bagi berdasarkan kemauan pengelola zakat.²

Zakat dalam islam bukanlah hanya sekedar suatu kebajikan dan perbuatan baik, tetapi adalah salah satu fenomena (rukun) islam yang utama. Ia adalah salah satu kemegahan dari empat ibadat dalam islam, orang yang tidak mau membayar zakat itu dinilai fasik dan orang yang mengingkari dipandang kafir. Zakat bukan pula kebajikan secara ikhlas atau sedekah tak mengikat tetapi adalah kewajiban yang dipandang dari segi moral dan agama yang sangat mutlak dilaksanakan.

Dalam Al-Qur'an juga diatur bahwa orang-orang yang berhak menerima zakat seperti dijelaskan dalam Q.S. At Taubah : 60

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاتِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ قَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
حَكِيمٌ

Artinya :*“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”*

Manfaat zakat adalah untuk pemeratakan pendapat masyarakat, mendukung fasilitas dakwah agama islam serta membangun kemandirian

² <https://ramadhan.antaranews.com> rabu,14 juni 2017 23:29WIB

fakir miskin dan anak yatim. Demikian besar manfaat zakat bagi masyarakat sehingga AL-Qur'an menyebut kata zakat beriringan dengan perintah menjalankan shalat.

Zakat berfungsi sebagai salah satu instrumen pemerataan terhadap tingkat pendapatan masyarakat karena dengan pengelolaan zakat efektif dan proporsional akan dapat memberikan tambahan modal bagi masyarakat miskin penerima zakat (*mustahiq*), sehingga dengan dana zakat yang diberikan dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan serta usaha. Dengan demikian pengabdian sosial dan pengabdian kepada Allah SWT inti dari ibadah Zakat.³

Zakat juga mempunyai peranan penting bagi masyarakat fakir miskin karena zakat dapat membantu meringankan kebutuhan mereka sehari-hari, syariat juga telah mengajarkan bagaimana cara membagi zakat yang benar jika orang yang akan diberi zakat dinilai ahli berdagang, maka ia diberi modal untuk berdagang, jika ahli bertani maka diberi modal pertanian dan sebagainya. Kemudian di dalam islam masih ada kewajiban zakat yaitu, zakat pertanian, zakat peternakan, zakat emas perak dan zakat pertambangan. Yang wajib dibayarkan zakat-zakatnya setiap tahun. Kita lihat bagaimana Allah telah mengatur sedemikian rupa agar manusia dimuka bumi ini menjadi sejahtera. Namun kurangnya pengetahuan terhadap aturan yang benar didalam mengelola zakat hingga seakan zakat tidak begitu mewarnai dalam kehidupan perekonomian kaum muslimin.

³ Asnimi dan Zubaidi, *Zakat Produktif dan Hukum Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008, hlm.2

Menurut pandangan masyarakat, mereka tidak perlu membayar zakat kepada lembaga yang telah di tentukan pemerintah. Seperti halnya masyarakat Palembang bagi mereka cukup membayar zakat langsung kepada para penerima zakat yang berada disekeliling mereka ataupun disalurkan melalui amil zakat di masjid atau mushollah disekitar, hal ini di karenakan adanya kemungkinan masyarakat Palembang belum mengetahui ketentuan pembayaran zakat sebagai pengurang pembayaran pajak atau bahkan kemungkinan ada beberapa masyarakat Palembang yang telah mengetahui namun belum menjalankan ketentuan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas permasalahan yang ada penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut, karena banyak masyarakat mengeluhkan tentang cara pembagian zakat yang tidak tepat sasaran dan penulis sangat tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Zakat Baitul Qiradh Baznas Provinsi Sumatera Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan dana zakat Baitul Qiradh BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana pembagian dana zakat Baitul Qiradh di BAZNAS Provinsi Sumatera selatan terhadap masyarakat Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penulisan skripsi penulis mengambil tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Terhadap pemanfaatan dana zakat Baitul Qiradh BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui pembagian dana zakat Baitul Qiradh di BAZNAS Provinsi Sumatera selatan terhadap masyarakat Palembang.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan dana zakat Baitul Qiradh BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan.
 - b. Sebagai tambahan referensi dan informasi mengenai pemanfaatan dana zakat Baitul Qiradh.
2. Bagi akademisi
 - a. Sebagai tambahan informasi mengenai pemanfaatan dana zakat Baitul Qiradh BAZNAS Provinsi Sumatera selatan.
 - b. Sebagai tambahan guna penyempurna materi perkuliahan.
 - c. Dapat terjalin kerja sama yang baik antara universitas muhammadiyah Palembang dan BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan.
 - d. Sebagai referensi pembuatan tugas akhir untuk angkatan selanjutnya.

3. Bagi perusahaan
 - a. Dapat dijadikan referensi untuk meninjau kinerja karyawan.
 - b. Dapat mempererat tali silaturahmi antara masyarakat dan karyawan.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel adalah secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel Bebas (Independent Variable) adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini kepribadian.
- b. Variabel Terikat (Dependent Variable) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja.

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik dari apa yang dapat didefinisikan atau mengubah konsep konsep yang berupa kata kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan dapat diujikan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.

Tabel 1.1
Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Persepsi masyarakat terhadap zakat (X)	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi (dari bahasa latin perception percipio) adalah tindakan menyun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. • Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. • Persepsi masyarakat terhadap zakat merupakan kewajiban setiap umat manusia untuk membayar zakat, 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyucikan harta dan jiwa muzaki. • Mengangkat derajat fakir miskin. • Membantu memecahkan masalah para gharimin, ibnusabil, dan mustahiq lainnya . • Membentangkan dan membina talipesaudaraan sesama umat islam dan manusia pada umumnya. • Menghilangkan sifat kikir dan loba para pemilik harta.

	<p>Karena menunaikan zakat adalah salah satu cara menyisahkan harta kita untuk masyarakat pakir miskin yang di jalankan oleh lembaga amil zakat (baznas).</p>	
<p>Pemanfaatan dana zakat (Y)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan derarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Contoh: pemanfaatan sumber daya alam untuk pembangunan. • Dana zakat adalah jumlah harta tertentu yang dikeluarkan oleh orang yang beragama islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya(fakir miskin dan sebagainya) 	<ul style="list-style-type: none"> • Zakat menyucikan diri dari sifat kikir • Zakat mendidik berinfak dan memberi. • Berakhlak dengan akhlak Allah • Zakat merupakan manifestasi syukur atas nikmat Allah • Zakat mengobati hati dari cinta dunia.

	<p>menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syara adalah salah satu rukun islam untuk mengatur harta yang diwajibkan dikeluarkan kepada mustahik.</p> <p>Pemanfaatan zakat di indonesia dapat berupa pemenuhan kebutuhan sehari-hari para Mustahik maupun sebagai modal bagi pengembangan keterampilan hidup mereka. Bila anda membayarkan zakat kepada lembaga amil zakat terpercaya, maka pengelolaan dana zakat akan diarahkan kepada usaha pengembangan ekonomi masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Zakat Mengembangkan kekayaan bathin.
--	--	--

	fakir miskin sehingga kelak mereka akan menjadi muzakki.	
--	--	--

Sumber: penulis:2019

F. Metode penelitian

1. Populasi dan sampel penelitian

a. Populasi

Menurut sugiyono menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Sugiono,2015). Adapun yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Baitul Qiradh masjid syuhada plaju Palembang sebanyak 110 masyarakat yang terdaftar di masjid syuhada plaju. Seluruh anggota populasi tersebut tidak dijadikan objek karena jumlahnya diatas standart, mengingat jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah lebih dari 100 maka peneliti merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “jika jumlah populasi kurang dari 100 maka sampelnya dapat diambil 100%. Jika jumlah populasinya lebih dari 100 orang , maka dapat diambil sampel penelitian antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. (Suharsimi:2005)

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah yang diteliti karena populasi yang begitu luas yang tidak begitu memungkinkan untuk meneliti

secara keseluruhan, maka peneliti mencoba mengambil sampel masyarakat Baitul Qiradh masjid syuhada plaju Palembang. Dalam pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan tehnik sampel random yaitu dalam pengambilan sampel ini peneliti member hak yang sama setiap subjek untuk mendapat kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Untuk lebih jelas bisa kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

Jumlah Sampel

No	Baitul Qiradh	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Masyarakat	20	30	50

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden oleh peneliti dengan cara diperoleh melalui angket dan wawancara, dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penduduk yang diperoleh dokumentasi dan buku-buku pendukung yang tersedia di tempat dimana penelitian itu dilakukan dan juga diluar lokasi penelitian. Data sekunder yang tersedia didalam penelitian disebut dengan data sekunder internal, sedangkan diluar lokasi penelitian disebut dengan data eksternal.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2012:194-205) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun menggunakan telepon.

b. Kuensioner (angket)

Kuensioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

c. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berupa tulisan, gambar dan karya monumental.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses observasi dari awal penelitian sampai seluruh hasil data lapangan diperoleh, maka penyusun akan mencoba penyesuaian dan membandingkan atau menggabungkan data yang dihasilkan di lapangan

dengan data-data dari sumber lain berbentuk teori-teori yang dihasilkan sebelumnya yang dapat menghasilkan beberapa teori.

Data dalam penelitian ini akan diatur dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = Frekwensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of case (jumlah persentase atau banyaknya individu)

P = Angka persentase

Dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis. Laporan yang telah disusun perlu direduksi, dirangkum, dipilih, hal pokok, difokuskan yang penting dicari temannya atau polanya, disusun lebih sistimatis sehingga lebih mudah dikendalikan.⁴

H. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini diuraikan dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Adapun yang terdapat dalam pendahuluan adalah latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, variable dan definisi oprasional, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

⁴ Lexi j. Moleog, metodologi penelitian kualitatif , (Bandung: PT Rosdakarya)

BAB II Landasan Teori

Bab ini meliputi: Penelitian sebelumnya, Pengertian Persepsi, jenis-jenis persepsi, pengertian masyarakat, pengertian zakat, manfaat dana zakat, orang-orang yang berhak menerima zakat, golongan orang yang tidak berhak menerima zakat, dan manajemen pengelolaan zakat.

BAB III Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Adapun yang terdapat dalam gambaran umum dalam penelitian adalah sejarah dari BAZNAS, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan wewenang, letak geografis.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan dana zakat Baitul Qiradh BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan.
2. Bagaimana pembagian dana zakat Baitul Qiradh di BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan terhadap masyarakat Palembang.

BAB V Penutup

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini dan saran-saran yang ditunjukkan untuk pihak terkait bagi mahasiswa, Universitas dan masyarakat.

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR PUSAKA

- Asep Saefuddin, ”*potensi-Zakat-Indonesia*”<http://zakat.or.id>
- Asnimi dan zubaidi, *Zakat Produktif dan Hukum Islam*, Yogyakarta, pustaka pelajar 2008, Hlm 2
- Asrori, mohammad. 2009 psikologi pembelajaran bandung: CV wacana prima
- Azyumardi azra, 2010 kajian tematik Al-qur’an tentang fiqh ibadah, Angkasa Bandung Hlm:235
- Departemen Agama Nomor D/291/2000 tentang pedoman Teknis Pengelolaan zakat
- Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam perekonomian modern*, Jakarta: Gema Insani, 2002 Hlm:9
- Dr. Andi Soemitro, M.A Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, edisi kedua tahun 2009, perpustakaan nasional: catalog dalam terbitan (KDT) Hlm:446
- Dr. Andi Soemitro, M.A Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, edisi kedua tahun 2009, perpustakaan nasional: catalog dalam terbitan (KDT) Hlm:432-433
- <https://ramadhan.antarnews.com> rabu, 14 juli 2017 23:29 WIB
- <https://islamedia.web.id/qur'an/at-taubah-ayat-103>
- Ibid Hlm:433
- Keputusan Pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan No. IV Tahun 2014 Tentang Pembentukan Baitul Qiradh Masjid Syuhada
- Muhammad Ridwan dan Mas’ud *Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: UII Press 2005, Hlm:33-34
- M.Daud Ali dan Habibah, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995:241
- Oni sahrani, dkk., *Fiqh zakat kontemporer*, Depok: Raja Grafindo Persada Hlm:152
- Persepsi-Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas
- Pengertian persepsi menurut Ahli-belajar psikologi.com
- Perundang-undangan berupa Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Sumatera Selatan Nomor 6 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Zakat
- Persepsi-Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

Pengertian persepsi menurut Ahli-belajar psikologi.com

Wawancara dengan bapak idham, S.ag, 25 Februari 2019 di kantor BAZNAS
Provinsi Sumatera Selatan

Wawancara dengan bapak idham, S.ag, 25 Februari 2019 di kantor BAZNAS
Provinsi Sumatera Selatan

Wawancara dengan bapak idham, S.ag, 25 Februari 2019 di kantor BAZNAS
Provinsi Sumatera Selatan

Zulkifli, Ketua Program Baitul Qiradh Masjid Syuhada Plaju Palembang,
Wawancara pada tgl 25 februari 2019

Zulkifli, Ketua Program Baitul Qiradh Masjid Syuhada Plaju Palembang,
Wawancara pada tgl 25 februari 2019

Zulkifli, Ketua Program Baitul Qiradh Masjid Syuhada Plaju Palembang,
Wawancara pada tgl 26 Februari 2019

Zulkifli, Ketua Program Baitul Qiradh Masjid Syuhada Plaju Palembang,
Wawancara pada tgl 26 Februari 2019